

MONEY MARKET PLUS FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mempertahankan nilai investasi, tingkat likuiditas yang tinggi dengan melakukan investasi sebagian besar portofolio pada instrumen Pasar Uang dan menempatkan sisanya pada Efek Bersifat Utang dan Ekuitas dengan tujuan untuk mempertinggi tingkat pengembalian portofolio.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.336,3964 (per 30/01/2009)

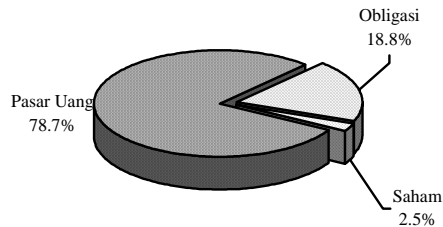
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	1%	5%
Obligasi	4%	30%
Pasar Uang	65%	95%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :



Penempatan Utama

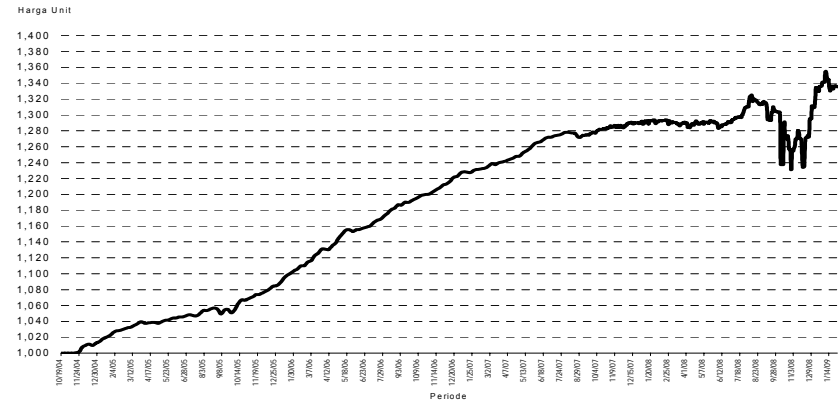
Nama	Sektor	%
RI FR046	Obligasi Pemerintah – Fix	18.8
TD HSBC	Likuiditas	14.9
TD ANZ Panin Bank	Likuiditas	9.2
TD Bank Mandiri	Likuiditas	9.2
TD Bank Mega	Likuiditas	9.2
TD Bank NISP	Likuiditas	9.2
TD Bank Panin	Likuiditas	9.2
TD Bank Permata	Likuiditas	9.2
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	1.4
BCA	Keuangan	1.0

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-0.35%	3.53%	33.64%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- IHSG menurun sebesar -1,68% menjadi 1.332,67 bulan lalu. Saham-saham yang unggul beragam, komoditas memimpin dengan ADRO +53%, diikuti oleh INCO +28% dan PGAS +18%. Sementara itu perusahaan lokal seperti properti, konsumen dan otomotif juga mencatat kinerja positif: CTRA +47%, GGRM +27% dan ASII +23%. BUMI dan BDMN adalah saham-saham dengan kinerja terburuk: -44% dan -27% secara berurutan.
- Harga obligasi bergerak horizontal, karena pelaku pasar telah mengambil keuntungan terlebih dahulu setelah adanya pemotongan suku bunga sebesar 50 bps pada awal bulan.
- Kurva yield bergerak tajam karena pemain pasar mengalihkan posisi obligasi durasi panjang ke obligasi jangka pendek.
- Kenaikan stimulus fiskal oleh pemerintah menyebabkan naiknya defisit APBN menjadi 2,5% dari PDB, dan ini menyebabkan kekuatiran pasar akan adanya kelebihan persediaan obligasi jangka panjang.
- Pemotongan suku bunga sebesar 50 bps menyebabkan yield obligasi 10 tahun turun dari 11,9% menjadi 11,8%.
- Seperti yang telah diperkirakan, angka inflasi di Januari melambat menjadi -0,07% bulanan (9,17% tahunan), angka tersebut sesuai dengan perkiraan.
- Bank Indonesia memotong suku bunga secara agresif sebesar 50 bps menjadi 8,75% bulan lalu dengan menurunnya angka inflasi. Rupiah melemah terhadap USD menjadi 11.380. Sementara itu, harga minyak mentah terus turun sebesar 6% menjadi USD 42 per barel.
- Menurut kami krisis kredit masih belum akan berakhir.
- Kami tetap berhati-hati dan defensif dalam mengelola saham dan terus overweight pada perusahaan lokal dengan arus kas yang kuat dan overweight saham-saham komoditas.

- Untuk obligasi, kami tetap optimis pada perkiraan angka inflasi, dan oleh karena itu kami overweight pada durasi.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.